


Implementasi Aplikasi Peminjaman Pada Koperasi Syariah Mandiri 19 Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Enok Tuti Alawiah ¹ *, Dini Setyorini ², Hasanudin ³

Program Studi Sistem Informas, Universitas Bina Sarana Informatika, Jalan Kramat Raya No 98 Senen Jakarta Pusat DKI Jakarta, 10450, Indonesia

E-mail: enok.etw@bsi.ac.id

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3154>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 October 2025

Revised: 25 October 2025

Accepted: 14 November 2025

Kata kunci:

Aplikasi koperasi, koperasi syariah, program koperasi syariah

Keywords:

Cooperative applications, sharia cooperatives, sharia cooperative programs



ABSTRACT

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi rakyat dapat dilakukan melalui peningkatan potensi UMKM di setiap daerah. UMKM terbukti berkontribusi besar dalam menghadapi masa sulit pada saat dan sesudah pandemi covid 19. Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan berupaya mendukung masyarakat sekitar agar memiliki keterampilan sesuai dengan bidang ilmu yang diperlukan.. Koperasi Syariah Mandiri 19 memiliki 60 orang anggota aktif yang berasal dari UMKM sekitarnya. Mitra ini memiliki demografis yang menarik karena memiliki banyak UMKM sebagai mata pencaharian utamanya. Pada kegiatan sebelumnya, mitra telah bekerja sama dalam pembentukan Koperasi Syariah Mandiri 19 di Lingkungan RW untuk menjadi wadah bagi warga yang berada di RW 019 untuk mendukung kesejahteraan anggota. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mitra diberikan hibah berupa aplikasi koperasi yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan koperasi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan produktivitas usahanya. Hasil kegiatan mitra memiliki peningkatan keterampilan dan kemampuan usaha untuk mensejahterakan anggotanya.

One effort that can be made to support the economic growth of the people can be done through increasing the potential of MSMEs in each region. MSMEs have proven to contribute significantly in facing difficult times during and after the Covid-19 pandemic. The Community Service that has been implemented seeks to support the surrounding community to have skills according to the required fields of knowledge. The Syariah Mandiri 19 Cooperative has 60 active members who come from the surrounding MSMEs. This partner has an interesting demographic because it has many MSMEs as its main livelihood. In previous activities, partners have collaborated in the formation of the Syariah Mandiri 19 Cooperative in the RW Environment to become a forum for residents in RW 019 to support the welfare of members. In this community service activity, partners were given a grant in the form of a cooperative application that is used to simplify the management of the cooperative to be more effective and efficient, thereby increasing the productivity of their business. The results of partner activities have increased skills and business capabilities to improve the welfare of their members.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Enok Tuti Alawiah , et al (2025). Implementasi Aplikasi Peminjaman Pada Koperasi Syariah Mandiri 19 Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota 4(2) 9959-9965 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3154>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM memiliki peran yang sangat signifikan selama dan sesudah pandemi COVID-19. UMKM bertahan di tengah krisis, menyerap tenaga kerja dan ikut

berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Berdasarkan data Kadin tahun 2023 menunjukkan bahwa terdapat 66 juta pelaku usaha UMKM dan berkontribusi sebesar 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

Kategori UMKM adalah pelaku usaha dengan modal usahanya mencapai maksimal satu milyar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha maka dikategorikan kelas Usaha Mikro. Usaha dengan modal usaha lebih dari satu milyar rupiah sampai dengan lima milyar rupiah masuk dalam kelas Usaha Kecil. Usaha dengan modal usaha lebih dari lima milyar rupiah sampai dengan sepuluh milyar rupiah masuk dalam kelas Usaha Menengah. Lebih besar dari ini, maka menjadi kelas Usaha Besar.

Tantangan yang dihadapi UMKM saat ini di antaranya promosi, transformasi digital, inovasi teknologi, legalitas usaha, produktivitas usaha dan pemodal. Terkait dengan pemodal usaha, mitra UMKM RW 019 Kelurahan Keradenan, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor telah memiliki wadah yaitu Koperasi Syariah yang sudah berdiri selama satu tahun sejak tanggal 01 Maret 2024 berdasarkan prinsip syariah dengan nama badan Koperasi UMKM Syariah Mandiri 19. Sampai dengan saat ini anggota koperasi sudah ada sekitar 60 anggota yang merupakan para pelaku UMKM di lingkungan Perumahan Taman Cibinong Asri RW 019. Pendirian koperasi diinisiasi oleh pengurus RW 19 dan pelaku UMKM yang diawali dengan adanya keinginan membangun dan membangkitkan kegiatan perekonomian di lingkungan untuk meningkatkan omset penjualan dan membangun ekonomi rakyat. Prinsip syariah diunakan dengan harapan agar dapat dijalankan untuk menjamin transaksi yang terjadi bersifat saling membantu dan tolong menolong untuk kesejahteraan anggota terutama memudahkan dalam hal pemodal usaha anggota.

Secara etimologi kata “koperasi” berasal dari bahasa Inggris, yaitu *cooperation* yang artinya bekerja sama. Sedangkan dari segi terminologi, koperasi ialah suatu perkumpulan yang dibentuk oleh para anggota peserta yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dengan harga yang relatif rendah dan bertujuan memajukan tingkat hidup bersama. Prinsip-prinsip koperasi Indonesia menurut UU No.25 tahun 1992 yang berlaku di Indonesia saat ini adalah sebagai berikut :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;
2. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi;
3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
4. Pemberian batas jasa yang terbatas terhadap modal;
5. Kemandirian;
6. Pendidikan perkoperasian; dan
7. Kerja sama antar koperasi.

Sistem informasi adalah suatu sistem yang mencakup sejumlah komponen yaitu komputer, manusia, prosedur kerja, dan teknologi informasi. Sistem informasi memproses data menjadi informasi yang bertujuan untuk mencapai suatu sasaran tertentu. Sistem informasi yang digunakan koperasi pada umumnya merupakan sistem informasi akuntansi karena memiliki proses transaksi, buku besar, dan mengolah berbagai laporan akuntansi seperti neraca, arus kas, dan laba-rugi (Rahma 2018). Digitalisasi pada koperasi perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas usahanya (Mardiansyah et al. 2024). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Pinjaman Berbasis Website Menggunakan Metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*) berhasil di implementasikan ke dalam bentuk sistem berbasis website dan menampilkan perankingan nasabah yang layak diberikan pinjaman. Implementasi sistem bermanfaat untuk meningkatkan pengelolaan koperasi menjadi lebih baik (Ardana et al. 2022). Perancangan Sistem informasi akan pada koperasi syariah di Desa Jampang Kabupaten Bogor digunakan untuk meningkatkan transparansi pengelolaan koperasi syariah agar lebih optimal (Safitri et al. 2019). Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web dan Android dirancang dapat memudahkan dalam melakukan transaksi simpan pinjam dengan cepat dan praktis (Saputri and Eriana 2020). Aplikasi simpanan pada Koperasi Syariah Bina Usaha Muhajirin memudahkan petugas koperasi melakukan proses pemasukan data dan penyampaian informasi simpanan secara cepat kepada anggota, dan mempunyai backup data yang terorganisir (Adipati 2018). Digitalisasi Aplikasi Keuangan Untuk Koperasi pada Dinas UMKM Provinsi Lampung meningkatkan kinerja pengurus dalam mengelola koperasi (Priandika and Setiawansyah 2023). Implementasi Metode Waterfall Untuk Membuat Antarmuka Pada Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Mobile digunakan untuk pencatatan,

pemrosesan perhitungan dan penyajian laporan, diharapkan seluruh pemegang kepentingan lebih mudah dalam pemantauan dan mendapatkan informasi keuangan koperasi, sehingga transparansi dana koperasi dapat memberikan kepastian bagi anggotanya (Dharma et al. 2024).

Implementasi Metode Design Thinking Dalam Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Primer Koperasi berhasil dijalankan dengan baik dimana pengguna mudah mengoperasikan aplikasi dan mampu mengelola data barang dan penjualan di Airforce Mart Kosek I Medan sehingga pengguna lebih mudah mendapatkan data hasil penjualan dan data persediaan barang (Siregar et al. 2024). Pancangan sistem informasi yang telah dibuat untuk Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Sejahtera berbasis Java dapat menginputkan data anggota, (Adipati 2018) simpanan, pinjaman, penarikan, dan angsuran serta bermanfaat membantu pengelola koperasi dalam membuat laporan dengan efisien (Romindo; Aisyah 2019).

Koperasi syariah secara prinsip diharapkan dapat menghadirkan kemaslahatan (mashlahah), esensinya merupakan segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, serta individual dan kolektif. Kemaslahatan yang diakui harus memenuhi dua unsur yakni kepatuhan syariah (halal) serta bermanfaat dan membawa kebaikan (thayib) dalam semua aspek-aspek secara keseluruhan yang tidak menimbulkan kemudharatan (Hidayat 2019).

Dalam menjalankan usahanya, saat ini pengurus koperasi belum memiliki sistem informasi sehingga pencatatan data peminjaman, tabungan dan administrasi lainnya belum optimal. Hal ini yang menjadi masalah sehingga diperlukan dukungan agar mitra bias meningkatkan keterampilan dan usahanya secara maksimal. Sesuai dengan tantangan yang dihadapi saat ini, diperlukan dukungan berupa implementasi system informasi peminjaman Koperasi yang dapat digunakan oleh mitra dalam mengelola koperasi sehingga bisa lebih akuntabel dan transparan dalam pengelolaan koperasi, mempermudah pencatatan data peminjaman dan pengembalian, menyimpan data dan informasi anggota secara optimal serta akurat dalam laporan pertanggungjawaban keuangan. Sejalan dengan hal tersebut, Universitas Bina Sarana Informatika sebagai perguruan tinggi memiliki visi yang relevan dengan pemerintah yaitu memberikan dukungan dalam masyarakat agar mampu bersaing dalam era perkembangan teknologi dengan cara memberikan pelatihan keterampilan kepada mitra agar dapat meningkatkan produktivitas usaha dan omset penjualan agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi rakyat. Universitas Bina Sarana Informatika menjalin kerjasama untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan pada Koperasi Syariah Mandiri 19 yang berada di RW 019, Kelurahan Keradenan, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor.

METODE

Perancangan System Informasi Koperasi Syariah Mandiri 19 dilakukan dengan metode *waterfall* yaitu sebuah model pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan berurutan yang dimulai dari *requirements definition* untuk Semua kebutuhan sistem dikumpulkan dan didokumentasikan secara lengkap, kemudian *system and Software Design* untuk merancang arsitektur sistem, struktur data, dan antarmuka berdasarkan kebutuhan. Selanjut dilakukan *implementation* dan *unit testing* untuk merancang desain menjadi kode program dan menguji setiap unit secara terpisah. Kemudian melakukan *integration and system testing* untuk menggabungkan semua unit dan memastikan sistem berfungsi sesuai spesifikasi dan yang terakhir melakukan *maintenance system*

Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan target pesertanya adalah pengurus Koperasi Syariah Mandiri 19 dan bertempat di Aula Serbaguna RW 019 Kelurahan Keradenan, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka (luring). Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan beberapa kali dalam *forum grup discussion* untuk identifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra dan melakukan koordinasi bersama mitra terkait dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, menyusun rencana kegiatan dengan tim dan membagi tugas semua anggota kelompok yang terlibat baik itu dosen maupun mahasiswa dan merancang Program Aplikasi Peminjaman Koperasi dan menyusun modul pelatihan serta mempersiapkan teknis kegiatan yang akan dilaksanakan Forum grup discussion serta pelatihan bagi seluruh pengurus koperasi untuk implementasi Aplikasi Pengelolaan Koperasi Syariah Mandiri 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja koperasi syariah dalam pengelolaan koperasi. Dalam hal ini Koperasi Syariah Mandiri 19 adalah koperasi yang memiliki banyak manfaat dalam mendukung ekonomi masyarakat khususnya anggota UMKM yang memerlukan dukungan dana untuk mengelola usahanya. Universitas Bina Sarana Informatika berinisiasi untuk membantu koperasi syariah dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi dengan memberikan bantuan hibah berupa aplikasi yang dapat digunakan oleh pengurus koperasi dalam pengelolaan koperasi agar lebih baik, akuntabel dan transparan sehingga yang secara tidak langsung membantu ekonomi rakyat sekitar.

Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Koperasi Syariah Mandiri yang dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut

1. Melakukan *Forum Grup Discussion* untuk identifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra dan melakukan koordinasi bersama mitra terkait dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Kondisi awal mitra dalam kegiatan koperasi



Gambar 2. Kondisi mitra melakukan pencatatan di kartu anggota dan menyimpan datanya di excel

2. Menyusun rencana kegiatan dengan tim dan membagi tugas semua anggota kelompok yang terlibat baik itu dosen maupun mahasiswa.
3. Merancang Program Aplikasi Peminjaman Koperasi dan menyusun modul pelatihan serta mempersiapkan teknis kegiatan yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra, maka tim menyusun insisiasi awal dan merancang system informasi yang akan digunakan oleh mitra dalam menyelesaikan masalahnya. Tim menggunakan metode *waterfall* dalam melakukan perancangan system informasi. Setelah program selesai, tim menyiapkan modul untuk materi pelatihan.

4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan bentuk pelatihan yang dihadiri oleh pengurus inti Koperasi Syariah Mandiri 19.



Gambar 3. Diskusi dan pelatihan aplikasi

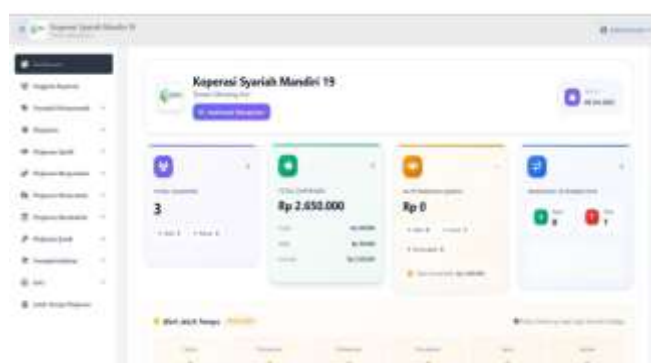
Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, Universitas Bina Sarana Informatika memberikan dukungan agar pengurus koperasi dapat melakukan pengelolaan organisasi dengan lebih baik akuntabel dan transparan melalui pemanfaatan sistem informasi. Sistem informasi dirancang untuk mempermudah pengurus koperasi dalam pengelolaan koperasi dengan mudah. Berikut halaman utama login yang hanya dapat di akses oleh admin



Gambar 4. Tampilan halaman login admin

Halaman admin membatasi akses hanya admin yang memiliki kredensial valid yang bisa masuk, melindungi data dengan kombinasi email, kata sandi, dan captcha, sistem melindungi data koperasi dari akses tidak sah.

Sedangkan fitur utama yang diakses oleh admin berisi menu utama yang digunakan untuk mengelola data anggota, simpanan, pinjaman, laporan keuangan, hingga pengaturan koperasi.



Gambar 5. Tampilan system informasi Koperasi Syariah Mandiri 19

Transaksi yang dapat dilakukan admin diantaranya adalah input data anggota, pengelolaan simpanan wajib dan pokok, hingga sisa hasil usaha. serta menu ringkasan per produk pembiayaan. selain itu ada menu:

- Musyarakah (Bagi Hasil): total Outstanding, badge Aktif/Lunas/Bermasalah, total Nisbah Terbayar, dan tabel Pinjaman Terbaru (Anggota, Plafon, Sisa).
- Mudarabah (Bagi Hasil): struktur sama—Outstanding, badge status, Nisbah Terbayar, dan Pinjaman Terbaru.
- Murabahah (Jual Beli): Outstanding, badge status, Nisbah/Margin Terbayar, dan Pinjaman Terbaru (termasuk Sisa Pokok).
- Qardh (Pinjaman Kebajikan): Outstanding, badge Aktif/Lunas/Bermasalah, dan Pinjaman Terbaru.
- Ijarah (Sewa Manfaat): Outstanding, badge Aktif/Lunas/Gagal Bayar, Ujrah Terbayar, dan Pinjaman Terbaru.
- Istishna (Pesanan Manufaktur): Outstanding, Deferred Revenue Sisa (jika ada), dan Transaksi Terbaru.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Setelah kegiatan dilaksanakan Kemampuan Pengetahuan Mitra meningkat dalam menggunakan aplikasi koperasi dan menggunakan aplikasi koperasi dalam pengelolaan data koperasi serta kemampuan manajemen meningkat dalam pembuatan laporan keuangan koperasi.

Berikut dokumentasi setelah kegiatan pelaksanaan:



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang bermitra dengan Koperasi Syariah Mandiri 19 telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Mitra mendapatkan hibah Aplikasi Koperasi Syariah Mandiri 19 yang dapat digunakan oleh mitra dalam menyimpan data anggota, mengelola data peminjaman, pengembalian serta sisa hasil usaha dan laporan keuangan secara praktis dan sistematis sesuai dengan prinsip syariah. Hasil kegiatan membantu mitra dalam meningkatkan produktivitas usaha sehingga dapat meningkatkan omset organisasi koperasi serta membantu UMKM dibawah koperasi untuk menggerakkan roda ekonomi dan pembangunan. Selain itu, sistem informasi koperasi membantu pengurus menyimpan, mengelola, dan memperbarui data anggota secara otomatis dan terpusat, seperti identitas, simpanan, pinjaman, dan transaksi sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi koperasi secara komprehensif

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika menyampaikan ucapan terima kasih kepada mitra Koperasi Syariah Mandiri 19 dan semua pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Adipati, Noor Muhammad; et all. 2018. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpanan Pada Koperasi Syariah Bina Usaha Muhajirin (BUMi)." *Jurnal riset akuntansi & keuangan* 6(3): 319–32. doi:10.17509/jrak.v4i3.4670.
- Ardana, Wildan Muhammad, Irma Rofni Wulandari, Yuli Astuti, Lilis Dwi Farida, and Wiwi Widayani. 2022. "Implementasi Metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Pinjaman." *Jurnal Media Informatika Budidarma* 6: 1756–66. doi:10.30865/mib.v6i3.4333.
- Dharma, I Made Yadi, I Putu Hariyadi, Ahmat Adil, and Heroe Santoso. 2024. "Implementasi Metode Waterfall Untuk Membuat Antarmuka Pada Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Mobile." *JTIM : Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia* 6(3): 236–47. doi:10.35746/jtim.v6i3.586.
- Hidayat, Wahyu. 2019. "Implementasi Manajemen Resiko Syariah Dalam Koperasi Syariah." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 20(2): 30–50. doi:10.36769/asy.v20i2.80.
- Mardiansyah, Dedi, Afdhal Muttaqin, Ramacos Fardela, Ahmad Fauzi Pohan, Alimin Mahyudin, Nini Firmawati, Dian Milvita, et al. 2024. "Peningkatan Pembelajaran Fisika Di SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1): 493–500. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7489>.
- Priandika, Adhie Thyo, and Setiawansyah. 2023. "Digitalisasi Aplikasi Keuangan Untuk Koperasi Pada Dinas UMKM Provinsi Lampung." *Jurnal Abdimas Teknologi Informasi dan Digitalisasi (JATI-*

DIG) 1(1): 17–23.

- Rahma, Fayruz. 2018. “Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Berbasis Kelompok.” *Jurnal Nasional Teknologi Informasi* 01: 9–20.
- Romindo; Aisyah, Nur. 2019. “IMPLEMENTASI APLIKASI KOPERASI SIMPAN PINJAM DESA CIKAMPAK BERBASIS WEB.” *Jurnal Inkofar* 1(1): 80–87.
- Safitri, Riri, Anggi Kurniawati, Dody Haryadi, Teknik Informatika, Universitas Al, and Azhar Indonesia. 2019. “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KOPERASI SYARIAH BERBASIS WEB Mengembangkan Potensi Dan Kemampuan Ekonomi Anggota Pada Khususnya Dan Masyarakat Pada Umumnya Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Dan Sosialnya ; 2 . Berperan Serta Secara Aktif Dalam Upaya.” *Jurnal Teknik Informatika* 12(1): 31–38.
- Saputri, Galuh, and Emi Sita Eriana. 2020. “IMPLEMENTASI METODE WATERFALL PADA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM BERBASIS WEB DAN ANDROID (STUDI KASUS PT . PEB).” 13(2).
- Siregar, Farid Akbar, Annisa Fadillah Siregar, Eka Widya, and Ningsih Setiadi. 2024. “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan E-Commerce Terbaik Menggunakan Metode Topsis.” 5(3): 935–47.